

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi pustaka dan hasil analisis pada penelitian ini, maka kesimpulan yang diambil dari penelitian ini mengacu dari penetapan tujuan penelitian yang dilakukan di awal. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Proyek konstruksi di Proyek Rumah Susun Mahkamah Agung dan Proyek Apartemen Gardenia Bogor telah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai pada PP No 50 Tahun 2012 dengan persentase penilaian penerapan K3 sebesar 95,65% yang termasuk pada taraf memuaskan Adapun sedikit penerapan yang belum diterapkan pada Proyek Rumah Susun Mahkamah Agung dan Proyek Apartemen Gardenia Bogor yaitu pada elemen standar pemantauan karena di Proyek Rumah Susun Mahkamah Agung dan Proyek Apartemen Gardenia Bogor tidak memiliki peralatan pengukuran lingkungan kerja. Sedangkan persentase penilaian penerapan K3 proyek konstruksi di Urbantown Serpong dan di Proyek Pembangunan Infrastruktur BNC senilai 82,6% dan 69,56% yang termasuk pada taraf penerapan baik. Ada pun beberapa penerapan yang kurang di terapkan yaitu pada elemen standar pemantauan pada Proyek Pembangunan Infrastruktur BNC yang tidak di terapkan sama sekali dan pada Proyek Urbantown Serpong dikarenakan pada kedua proyek tersebut tidak pernah dilakukan pemeriksaan secara rutin pada setiap pekerjaanya. Sesuai pada persentase berikut dapat disimpulkan bahwa proyek konstruksi di Rumah Susun Mahkamah Agung dan Apartemen Gardenia Bogor lebih unggul dalam penerapan K3 dibandingkan proyek konstruksi di Urbantown Serpong dan di Proyek Pembangunan

Infrastruktur BNC.

2. Proyek konstruksi di Rumah Susun Mahkamah Agung dan Apartemen Gardenia Bogor telah melakukan tindakan sesuai peraturan tersebut serta didokumentasikan secara lengkap. Akan tetapi di proyek konstruksi Urbantown Serpong dan Pembangunan Infrastruktur BNC telah melakukan K3 sesuai peraturan tersebut tetapi tidak didokumentasikan secara lengkap. Kelengkapan dokumen yang dimaksud adalah dokumen berupa sertifikat dan perawatan peralatan, dan dokumen kesehatan kerja. Yang berarti dapat disimpulkan jika pada proyek konstruksi Rumah Susun Mahkamah Agung dan Apartemen Gardenia Bogor lebih unggul dalam menerapkan K3 karena memiliki suatu kewajiban untuk melaporkan kinerja K3 secara rutin.
3. Permasalahan penerapan K3 yang terjadi di proyek konstruksi di Jabodetabek pada penelitian ini adalah kesadaran dan kedisiplinan para pekerja yang seharusnya taat pada peraturan K3, dikarenakan para pekerja yang tidak selalu menggunakan APD dengan lengkap saat bekerja di area proyek.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa saran agar penelitian yang dilakukan lebih baik. Berikut adalah saran yang diberikan agar penelitian berikutnya dapat dibuat lebih baik.

1. Seharusnya penelitian penerapan K3 dilakukan kepada responden yang lebih banyak dan pada lebih banyak perusahaan konstruksi agar hasil analisis lebih baik.
2. Variabel penelitian penerapan K3 di perluas agar penerapan K3 lebih detail.
3. Seharusnya pada penelitian K3 tidak hanya ditujukan pada proyek bangunan apartemen dan rumah susun saja, seharusnya ditujukan juga pada proyek bendungan, pertambangan, jembatan bandara, pelabuhan, dan bangunan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, D. (2006). Penerapan SMK3 Bidang Konstruksi Medan. Jakarta
- Charles A. W., 1999, Peralatan Perlindungan Diri, Journal of structural engineering, Hal 401
- Cleland, D. I., & King, W. R. *Systems Analysis and Project Management*. New York: New York. 1987.
- Departemen Kesehatan RI, 2008, Pedoman Penanggulangan Nasional, Jakarta, Depkes RI.
- Dipohusodo, Istimawan (1996). Manajemen Proyek & Konstruksi. Penerbit Kanisius
- Ervianto, W.I., (2005), Manajemen Proyek Konstruksi, ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Marwansyah. 2010. Mananajemen Sumber Daya Manusia, Alfabeta, Bandung
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramli, S. Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
- Sabir, M. (2009). Modul Menerapkan Prosedur Kesehatan Kerja.
- Sendjun H. Manulang, 2001, Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Simanjuntak, J.P. 1994. .Manajemen Keselamatan Kerja. Jakarta: HIPSMI
- Soeharto I, (1995), Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional, Penerbit Erlangga, Jakarta .
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sulaksmo, M. 1997. Manajemen Keselamatan Kerja. Penerbit Pustaka. Surabaya
- Suma'mur .P.K. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. PT. Gunung Agung, Jakarta : 1989.

Suma'mur. 2009. Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta : CV Sagung Seto.

